

**INFORMASI LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
AKHIR TAHUN ANGGARAN 2016 BUPATI SRAGEN KEPADA
MASYARAKAT KABUPATEN SRAGEN**

***Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh.
Salam sejahtera untuk kita semua,***

Kepada Masyarakat Sragen yang kami hormati, kami cintai dan kami banggakan,

Pada kesempatan yang membahagiakan ini, marilah kita bersama-sama memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga kita semua masih diberikan kekuatan dan kesempatan bagi kami untuk dapat menyampaikan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Akhir Tahun Anggaran 2016 Bupati Sragen kepada seluruh masyarakat Kabupaten Sragen.

Masyarakat Sragen yang kami cintai dan banggakan,

Bahwa berdasarkan ketentuan pasal 69 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) kepada DPRD dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (ILPPD) kepada Masyarakat.

Dengan demikian penyampaian ILPPD Tahun Anggaran 2016 ini merupakan pelaksanaan kewajiban konstitusional saya, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan tersebut. Penyampaian ILPPD ini sebagai tolok ukur untuk melihat ***Progress Report*** pelaksanaan tugas Bupati dan Wakil Bupati serta sebagai ***illustrasi*** pertanggungjawaban dalam mengelola Pemerintahan Daerah selama Tahun Anggaran 2016 yang merupakan masa transisi Kepemimpinan Pemerintahan Daerah di Kabupaten Sragen. Dengan penyampaian ILPPD ini, harapan Saya kepada seluruh masyarakat Sragen dapat memahami pelaksanaan tugas Bupati dan Wakil Bupati yang merupakan pertanggungjawaban pengelolaan Pemerintahan Daerah selama Tahun Anggaran 2016. Peralihan kepemimpinan dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah tersebut bukan hanya berkaitan dengan dimensi kualitas dan efisiensi, tetapi juga sekaligus berkaitan dengan dimensi akuntabilitas publik kepada seluruh masyarakat di Kabupaten Sragen.

Masyarakat Sragen yang kami cintai dan banggakan,

Tahun anggaran 2016 merupakan Tahun terakhir tahap perwujudan Sragen sejahtera, adil dan makmur, atau tahun kelima pelaksanaan RPJMD Kabupaten Sragen Tahun 2011-2016. Tahap ini lebih menekankan pada peningkatan kemampuan masyarakat Sragen dalam upaya memiliki daya saing serta kesiapan pengelolaan hasil-hasil produksi pertanian dan sumberdaya alam. Kebijakan pada tahap terakhir ini untuk memperkuat dimensi keadilan, semangat juang dan kejujuran dalam semua bidang termasuk pengurangan kesenjangan pendapatan, pengurangan kesenjangan pembangunan antar wilayah dan kesenjangan gender. Keadilan juga, hanya dapat diwujudkan bila sistem hukum secara kredibel, bersih dan adil serta tidak pandang bulu. Demikian pula kebijakan pemberantasan korupsi secara konsisten diperlukan agar tercapai rasa keadilan dan pemerintahan yang bersih.

Dengan tetap memperhatikan prioritas pembangunan nasional, prioritas pembangunan Provinsi Jawa Tengah serta dalam mendukung keberlanjutan pencapaian target ***Sustainable Development Goals*** dan pencapaian standar pelayanan minimal, Rencana Kerja Pembangunan Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2016 difokuskan dengan Memantapkan "Gerbang Sukowati" Untuk Peningkatan Kesejahteraan Rakyat Yang Adil dan Merata.

Implementasi dari fokus pembangunan daerah Kabupaten Sragen Tahun 2016 tersebut diprioritaskan pada :

1. Peningkatan Ketersediaan dan Kualitas Infrastruktur;
2. Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
3. Peningkatan Kualitas Pelayanan Pendidikan;
4. Pemantapan Kualitas Pelayanan Kesehatan;
5. Pemberdayaan Desa;
6. Penanggulangan Kemiskinan yang Lebih Substantif dan Koordinatif;
7. Peningkatan Keberdayaan Ekonomi Lokal;
8. Penataan, Pengelolaan dan Peningkatan Daya Dukung Lingkungan Hidup.

Masyarakat Sragen yang kami cintai dan banggakan,

Tahun 2016 merupakan masa transisi, dibawah kepemimpinan Bupati dan Wakil Bupati terpilih hasil pemilihan umum Kepala Daerah serentak di tahun 2015. Dengan Visi lima tahun kedepan **"Bangkit Bersama Mewujudkan Bumi Sukowati Yang Sejahtera dan Bermartabat"**. Dalam rangka mewujudkan Visi tersebut ada lima misi yang harus ditempuh yaitu :

1. Mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, melalui peningkatan tata kelola pemerintahan yang efektif, aspiratif, partisipatif dan transparan.
2. Pembangunan infrastruktur yang menyeluruh dan berkualitas untuk mempercepat capaian aspek-aspek pembangunan.
3. Membangun kemandirian ekonomi daerah melalui optimalisasi potensi pertanian dan industri, serta memberikan akses yang lebih besar pada pengembangan koperasi, industri kecil dan menengah dan sektor informal.
4. Mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas untuk meningkatkan daya saing daerah.
5. Meningkatkan pemberdayaan dan peran perempuan dalam berbagai aspek kehidupan.

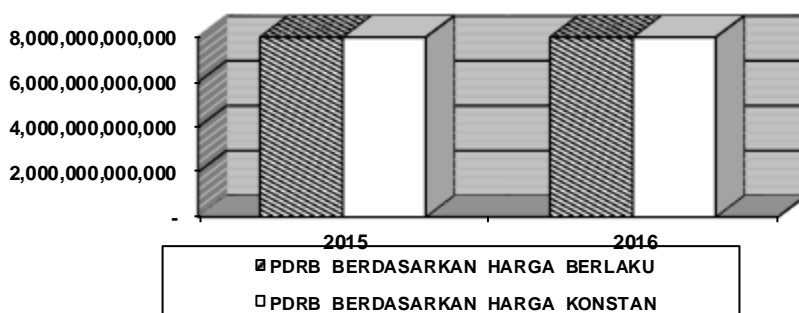
Masyarakat Sragen yang kami cintai dan banggakan,

Pada kesempatan yang teramat berbahagia ini, ijin kami menyampaikan indikator-indikator pembangunan yaitu pertumbuhan ekonomi daerah, perkembangan sosial, pembangunan sumber daya manusia dan pembangunan sarana prasarana. Indikator-indikator tersebut secara rinci dapat kami jelaskan sebagai berikut :

1. Pertumbuhan Ekonomi Daerah

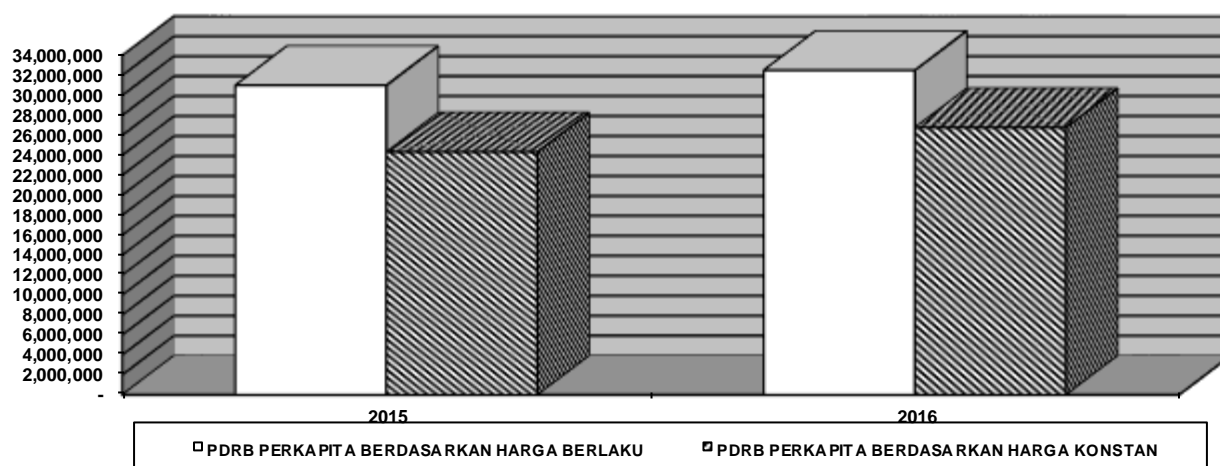
Berdasarkan perhitungan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) dan Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa Produk Domestik Regional Bruto (**PDRB**) Kabupaten Sragen atas dasar **Harga Berlaku** pada Tahun 2015 sebesar Rp 27.255.449.110.000,00 dan pada tahun 2016 diprediksi sebesar Rp 28.625.120.400.000,00 ada kenaikan sebesar Rp 1.369.671.290.000,00 atau sebesar 5,02%.

PDRB Kabupaten Sragen atas dasar **Harga Konstan** pada Tahun 2015 sebesar Rp 21.388.358.190.000,00 dan pada tahun 2016 diprediksi sebesar Rp 23.577.830.060.000,00 ada kenaikan sebesar Rp 2.189.471.870.000,00 sehingga **laju pertumbuhan ekonomi** di Kabupaten Sragen pada Tahun 2016 sebesar 10,24%.



PDRB Perkapita Kabupaten Sragen berdasarkan **Harga Berlaku** pada Tahun 2015 adalah sebesar Rp 31.006.380,00 pada tahun 2016 diprediksi sebesar Rp 32.512.548,00 ada kenaikan sebesar Rp 1.506.168,00 atau 4,86%.

PDRB Perkapita berdasarkan **Harga Konstan** Tahun 2015 sebesar Rp 24.331.860,00 pada tahun 2016 diprediksi sebesar Rp 26.779.811,00 ada kenaikan Rp 2.447.951,00 atau naik sebesar 10,06%.

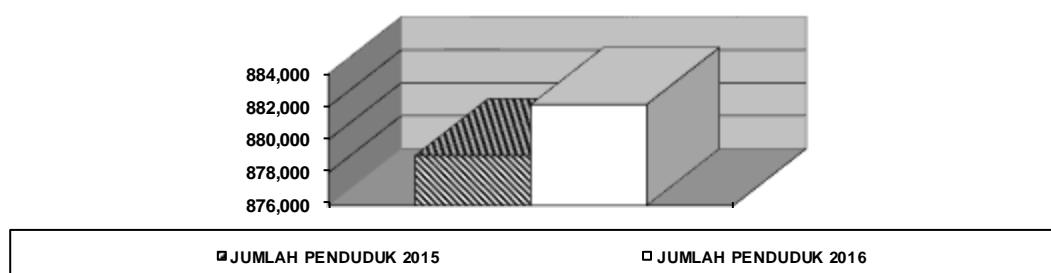


2. Perkembangan Sosial

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan adalah kebutuhan kehidupan sosial masyarakat di berbagai aspek dapat terpenuhi. Indikator tersebut antara lain jumlah penduduk, pendapatan per kapita, pendidikan, derajat kesehatan, ketenagakerjaan dan pemerataan pendapatan. Secara terperinci dapat kami jelaskan sebagai berikut :

a. Jumlah penduduk

Berdasarkan data registrasi penduduk, pada akhir Tahun 2016 jumlah penduduk di Kabupaten Sragen sebesar 882.148 jiwa (data proyeksi) dan sampai dengan akhir Tahun 2015 mencapai 879.027 jiwa, mengalami pertumbuhan sebesar 0,39% atau sebesar 3.412 jiwa. Sedangkan kepadatan penduduk sebesar 934 jiwa/km².



b. Ketenagakerjaan

Pada tahun 2016 Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sragen berhasil menempatkan tenaga kerja di dalam negeri maupun ke luar negeri sebanyak 4.823 orang atau naik 5,33% dibandingkan tahun 2015 sebanyak 4.579 orang, kenaikan tersebut menunjukkan adanya peningkatan pencari kerja di Kabupaten Sragen, selain itu banyaknya lowongan pekerjaan yang ada di kabupaten Sragen. Penempatan tenaga kerja melalui:

- Antar Kerja Lokal (AKL) sebanyak 1.948 orang;
- Antar Kerja Antar Daerah (AKAD) sebanyak 2.009 orang;

- Antar Kerja Antar Negara (AKAN) sebanyak 846 orang;
- Angkatan Kerja Khusus (AKSUS) sebanyak 20 orang;

Disamping kegiatan seperti tersebut di atas, juga dilakukan penyelesaian kasus ketenagakerjaan, dimana selama tahun 2016 terdapat 3 kasus Pemutusan Hubungan Industrial (PHI) yang dapat diselesaikan, melibatkan 8 orang pekerja. Sementara itu, pada tahun 2016 juga terdapat kasus Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sebanyak 3 kasus yang melibatkan 40 orang pekerja. Kasus-kasus ketenagakerjaan baik PHI maupun PHK yang terjadi pada tahun 2016 tersebut disebabkan karena tindakan indisipliner dari pekerja yang bersangkutan.

c. Kesehatan

Dalam bidang kesehatan, sampai dengan tahun 2016 dapat kita rasakan dengan adanya peningkatan sistem pelayanan, pemenuhan sarana prasarana dan kelengkapan tenaga medis (dokter dan dokter spesialis) maupun paramedis sampai ke tingkat desa. Sejak tahun 2012, dari 208 desa/kelurahan semuanya merupakan desa siaga, dan untuk meningkatkan keterjangkauan pelayanan kesehatan ditempatkan Bidan Desa di setiap desa/kelurahan. Cakupan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan pada tahun 2014 sebesar 100%, pada tahun 2015 sebesar 99,98% dan pada tahun 2016 tetap 99,98%. Dari 25 Puskesmas yang ada, semua dengan sistem *online* dan melayani UGD 24 jam serta 21 Puskesmas dengan rawat inap sehingga penanganan medis dapat dilaksanakan secara cepat, tepat dan akurat.

Dalam upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi dan Balita telah dilaksanakan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) serta penyuluhan oleh tenaga kesehatan dari tingkat desa sampai tingkat kabupaten dan juga di rumah sakit, namun masih terjadi kematian ibu yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti kasus perdarahan, *pre-eklamsi emklasi*, infeksi, penyakit kronis dan penyakit degeneratif. Berikut data angka kematian ibu, bayi dan balita kami sampaikan:

- Angka Kematian Ibu Tahun 2016 dengan angka absolut 17, lebih tinggi dibandingkan dengan pada tahun 2015 dengan angka absolut 15, dan pada tahun 2014 dengan angka absolut 16. Dari AKI sebanyak 17 orang tersebut, yang disebabkan karena: pre eklamsi berat sebanyak 8 orang; infeksi 3 orang; perdarahan 2 orang; hiperemesis 2 orang; jantung 1 orang; dan paralisis 1 orang. Kematian ibu pada tahun 2016 sebagaimana tahun 2015, tidak terjadi pada pelayanan dasar namun pada pelayanan rujukan tingkat II dan III.
- Angka Kematian Bayi pada Tahun 2016 terutama disebabkan oleh Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), *asfiksia* dan kelainan *kongenital*. Dari hasil pelaksanaan program dan kegiatan di bidang kesehatan dapat diketahui bahwa terdapat perbaikan status gizi pada balita dengan indikator pengukuran Berat Badan/Umur.

Adapun peran serta masyarakat di bidang kesehatan dapat dilihat dari jumlah posyandu balita. Sampai dengan akhir tahun 2016 terdapat 1.598 posyandu yang tersebar di 208 desa/kelurahan. Untuk meningkatkan kekebalan pada bayi dari penyakit dilakukan pencegahan dengan imunisasi (PD3I).

Peningkatan pelayanan kesehatan semakin ditingkatkan pada tahun 2013-2016 terutama bagi masyarakat yang kurang mampu, yang pengelolaan administrasinya ditangani oleh UPT-PK melalui pemberian jaminan kesehatan daerah di samping program jamkesmas yang didanai dari APBN.

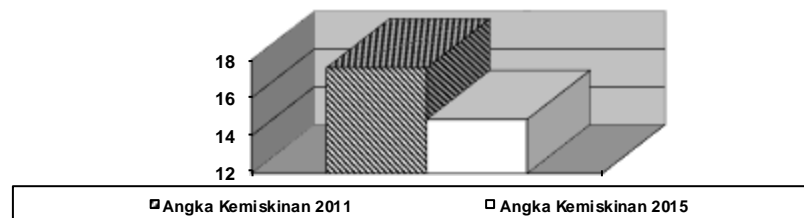
Dengan kartu Saraswati, pada tahun 2016 ini telah dilakukan pelayanan kepada warga masyarakat miskin untuk berobat ke Pusat Pelayanan Kesehatan I (Puskesmas) rawat jalan sebanyak 23.413 orang, dan rawat inap sebanyak 802 orang; ke Pusat Pelayanan Kesehatan II (RSU dr. Soehadi Prijonegoro Sragen) rawat jalan sebanyak 7.383 orang dan rawat inap sebanyak 1.216 orang, RSU dr.

Soeratno Gemolong rawat jalan sebanyak 675 orang dan rawat inap sebanyak 170 orang; dan ke Pusat Pelayanan Kesehatan III (Rumah Sakit di Surakarta, Semarang, Yogyakarta, Surabaya dan Jakarta) sebanyak 1.624 orang. Semua warga miskin atau pasien sejumlah tersebut, merupakan bagian dari seluruh warga miskin di Kabupaten Sragen yang telah mendapatkan Jamkesda sebanyak 60.108 jiwa.

d. Penduduk Miskin

Selama ini kemiskinan Kabupaten Sragen termasuk daerah merah dengan angka kemiskinan lebih tinggi dari pada angka provinsi dan nasional. Data terkini pada tahun 2015 menunjukkan angka kemiskinan kita sebesar 14,86% dan masih lebih tinggi dibanding angka provinsi sebesar 13,58% dan angka nasional sebesar 11,13%. Namun demikian, kerja keras Pemerintah Kabupaten Sragen selama lima tahun terakhir dengan berbagai upaya dan inovasi penanggulangan kemiskinan seperti Unit Pelayanan Terpadu Penanggulangan Kemiskinan (UPTPK) dan dukungan anggaran pada tahun 2016 sebesar Rp 36.624.172.000,00. Pemerintah Kabupaten Sragen berhasil menurunkan angka kemiskinan tiap tahun rata-rata sebesar 0,53%. Jika pada tahun 2011 angka kemiskinan di Kabupaten Sragen mencapai 17,95%, data terkini menunjukkan turun menjadi 14,86% di tahun 2015.

Grafik Penurunan Angka Kemiskinan



3. Pembangunan Sumber Daya Manusia

Pendidikan merupakan upaya memberdayakan peserta didik untuk berkembang menjadi manusia Indonesia seutuhnya, yaitu menjunjung tinggi dalam memegang teguh norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Pendidikan merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia, untuk itu setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, ekonomi, suku, etnis, agama dan gender. Pemerataan akses dan peningkatan mutu pendidikan akan membuat warga negara Indonesia memiliki life skills sehingga mendorong tegaknya pembangunan manusia seutuhnya serta masyarakat madani dan modern yang dijiwai nilai-nilai Pancasila, sebagaimana diamanatkan dalam UU Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Indikator kualitas pendidikan masyarakat dapat dilihat pada tingkat pendidikan dan ketergantungan pelayanan pendidikan yang ditunjukkan oleh perbandingan jumlah siswa usia tertentu dengan jumlah penduduk usia tertentu atau disebut Angka Partisipasi Murni (APM) dan perbandingan jumlah seluruh siswa pendidikan tertentu dengan jumlah penduduk usia tertentu atau disebut Angka Partisipasi Kasar (APK).

SD / MI :

- APM : Tahun 2015 : 99,88% → Tahun 2016 : 99,89%.
Kenaikan ini dikarenakan banyaknya siswa yang berusia kurang dari 7-12 Tahun sudah masuk SD/MI.
- APK : Tahun 2015 : 115,27% → Tahun 2016 : 114,29%.
Penurunan ini dikarenakan berkurangnya siswa dari luar Kabupaten Sragen yang masuk ke Sragen. Bila dibandingkan tahun lalu.

SMP / MTs :

- APM : Tahun 2015 : 90,17% → Tahun 2016 : 90,52%.

Penurunan ini dikarenakan siswa yang berusia kurang dari 13-15 Tahun yang masuk SMP/MTS juga menurun. Bila dibanding Tahun lalu.

- APK : Tahun 2015 : 118,95% → Tahun 2016 : 117,50%.

Kenaikan APK tersebut disebabkan karena bertambahnya siswa dari luar Kabupaten Sragen yang masuk ke Sragen.

SMA / SMK / MA :

- APM : Tahun 2015 : 61,19% → Tahun 2016 : 61,35%.

Penurunan ini dikarenakan siswa yang berusia kurang dari 16-18 Tahun yang masuk SMA/SMK/MA menurun.

- APK : Tahun 2015 : 83,99% → Tahun 2016 : 84,27%.

Kenaikan APK tersebut disebabkan karena bertambahnya siswa dari luar sragen yang masuk ke Sragen.

Angka Melanjutkan (AM) SD ke SMP pada Tahun 2015 sebesar 99,94% pada Tahun 2016 naik menjadi 104,40%. Angka Transisi (AT) SMP ke SMA/MA pada Tahun 2015 sebesar 87,48% pada Tahun 2016 naik menjadi 94,22%, karena bertambahnya siswa SLTP yang melanjutkan ke SMA/MA.

4. Pembangunan Prasarana

Pembangunan prasarana di Kabupaten Sragen meliputi pembangunan, jalan dan jembatan, prasarana permukiman, gedung kantor pemerintah, sarana air bersih, kelistrikan, jaringan irigasi dan drainase dapat kami jelaskan sebagai berikut :

a. Prasarana Jalan dan Jembatan

Pembangunan sektor transportasi bertujuan untuk memperlancar arus barang dan jasa, baik yang bersifat lokal, regional maupun nasional. Pembangunan sektor transportasi meliputi sarana dan prasarana jalan dan jembatan. Kondisi jalan di Kabupaten Sragen secara keseluruhan pada Tahun 2016 panjang mencapai kurang lebih 1.088,50 Km, terdiri dari :

- Jalan Negara : 32,083 Km
- Jalan Provinsi : 78,99 Km
- Jalan Kabupaten : 992,20 Km

Kondisi jalan :

- Kondisi baik : 714,13 Km (71,91%)
- Kondisi sedang : 95,58 Km (9,63%)
- Kondisi rusak : 182,49 Km (18,40%)

Sedangkan sesuai dengan jenis lapisan permukaan, terdiri dari :

- Hotmix : 513,46 Km (51,75%)
- Lapen : 79,55 Km (8,02%)
- Batuan : 56,38 Km (5,68%)
- Beton : 303,58 Km (33,65%)

Pada Tahun 2016 telah terbangun jembatan sebanyak 8 lokasi yaitu : Jembatan Ngepung Sidoharjo, Jembatan Winong Blangu Gesi, Jembatan Mageru Kidul Karangmalang, Jembatan Wonowongso Sine, Jembatan Gentong Kedawung, Jembatan Dari Plupuh, Jembatan Sambiduwur Karangasem Tanon, dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) Jembatan Barong Tahap II, selain itu juga terpeliharanya Jembatan Nglangak Kwangen Gemolong.

b. Prasarana Permukiman

Dalam upaya penyediaan prasarana pemukiman di Tahun 2016 telah dibangun peningkatan kualitas rumah tidak layak huni, dengan perbaikan rumah tidak layak huni atau RTLH sebanyak 2.338 unit dengan total dana Rp 14.015.000.000,00.

c. Prasarana Air Bersih

Pada tahun anggaran 2016, dalam rangka penyediaan air bersih di daerah rawan kekeringan, telah dibangun sarana air bersih DAK reguler, IPD, optimalisasi penyediaan air minum perdesaan dan sisa DAK 2015 yaitu berupa sumur dalam sebanyak 23 buah, reservoir sebanyak 18 buah dan perpipaan sebanyak 23 paket yang berada di 23 desa. Dari program tersebut mampu melayani penyediaan air bersih, kurang lebih untuk 1.721 KK. Sebagai salah satu Perusahaan Daerah yang ditugaskan untuk menyediakan air bersih bagi masyarakat di kabupaten Sragen, PDAM terus mengalami perkembangan cukup signifikan. Selama 30 Tahun melayani kebutuhan air bersih, PDAM sudah melayani sebanyak 59.248 sambungan rumah, dengan jumlah penduduk yang terlayani ± 297.580 jiwa. Dari 20 kecamatan dan 208 desa/kelurahan di kabupaten Sragen, yang sudah terlayani air bersih sebanyak 17 kecamatan dan 122 desa dan kelurahan. Sedangkan tiga Kecamatan yang belum terlayani meliputi Kecamatan Tangen, Jenar dan Miri, dikarenakan diwilayah tersebut tidak terdapat sumber air baku. Sumber air yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan pelanggan sebanyak 36 sumur dalam dan satu mata air yang berasal dari mata air Gumeng Kecamatan Jenawi Kabupaten Karanganyar dengan total produksi sebesar 680 liter perdetik. Panjang jaringan perpipaan PDAM Sragen dari berbagai diameter dan jenis pipa sampai Tahun 2016 sepanjang 1.400.000 meter. Cakupan pelayanan air bersih kepada masyarakat sampai dengan Tahun 2016 sebesar 62,86% penduduk perkotaan dan 40,95% penduduk perdesaan.

d. Kelistrikan

Pembangunan kelistrikan di Kabupaten Sragen telah menjangkau ke seluruh Desa/Kelurahan, tetapi pada tingkat sambungan rumah belum semuanya tersambung dengan jaringan listrik, hal ini dikarenakan adanya pembangunan rumah baru oleh masyarakat. Kegiatan pengembangan jaringan kelistrikan dilakukan oleh PT. PLN berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Sragen melalui Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika dalam penataan dan pemeliharaan lampu penerangan jalan umum dan pemasangan penerangan jalan konvensional Gabungan – Gemolong.

e. Irigasi dan Drainase

Pemerintah Kabupaten Sragen telah melakukan rehabilitasi dan pemeliharaan pada 14 daerah irigasi berupa normalisasi dan perbaikan pasangan, jaringan irigasi yang menjadi kewenangan Kabupaten Sragen sebanyak 118 Daerah Irigasi yang terdiri dari :

- Saluran Induk/Primer, panjang 49.094 meter kubik, dimana :
 - Kondisi baik : 36.329,56 meter kubik (74%)
 - Kondisi rusak ringan : 10.309,74 meter kubik (21%)
 - Kondisi rusak sedang : 2.454,7 meter kubik (5%)
- Saluran Sekunder, panjang 214.821 meter kubik, dimana :
 - Kondisi baik : 154.671,12 meter kubik (72%)
 - Kondisi rusak ringan : 21.482,1 meter kubik (10%)
 - Kondisi rusak sedang : 32.223,15 meter kubik (15%)
 - Kondisi rusak berat : 6.444,63 meter kubik (3%)

Untuk penyediaan sarana drainase perkotaan pada Tahun 2016 telah dilakukan kegiatan pemeliharaan berupa penyempurnaan saluran drainase dan perbaikan trotoar. Pemeliharaan dilaksanakan di beberapa lokasi yaitu di Jl. HOS. Cokroaminoto, Jl. Ade Irma, sedangkan pembersihan/perbaikan Inlet dilakukan di alun-alun sisi barat, Jl. Perintis Kemerdekaan sisi timur, lingkungan Masjid Al Falah, Jalan Timur LP lama sampai dengan depan Kantor Kelurahan Sragen Tengah dan Jl. Imam Bonjol sisi utara.

Masyarakat Sragen yang kami cintai dan banggakan,

Pada kesempatan ini, kami sampaikan juga informasi mengenai Kebijakan Umum Pengelolaan Keuangan Daerah sekaligus Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Sragen Tahun Anggaran 2016.

Kebijakan Umum Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Sragen meliputi Kebijakan Pengelolaan Pendapatan Daerah, Kebijakan Pengelolaan Belanja Daerah dan Kebijakan Pengelolaan Pembiayaan Daerah yang dapat kami uraikan secara singkat sebagai berikut :

A. PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH

Untuk tercapainya target Pendapatan Daerah pada Tahun Anggaran 2016, kami terus melanjutkan langkah-langkah optimalisasi pendapatan daerah, baik dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan Yang Sah dengan kebijakan mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan daerah khususnya sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah melalui optimalisasi pendataan dan penerimaan pajak dan retribusi daerah sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, ekstensifikasi penerimaan pendapatan dengan menggali potensi sumber-sumber pendapatan baru dengan tidak memberatkan masyarakat dan mempermudah peluang dunia usaha, melaksanakan sosialisasi dan pembinaan dalam rangka meningkatkan ketaatan wajib pajak/retribusi dalam membayar pajak dan retribusi daerah, menyederhanakan sistem dan prosedur administrasi pemungutan pajak dan retribusi daerah serta meningkatkan pengendalian dan pengawasan atas pungutan pendapatan asli daerah, meningkatkan kegiatan intensifikasi sumber-sumber pendapatan baik pemungutan pajak maupun retribusi daerah, memperbaiki, membangun dan meningkatkan prasarana dan sarana pelayanan umum, melakukan inventarisasi aset-aset daerah serta meningkatkan daya guna usahanya sehingga mampu memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah.

Pada pelaksanaan Anggaran Pendapatan Daerah Kabupaten Sragen Tahun Anggaran 2016, dengan berpedoman pada kebijakan pengelolaan pendapatan daerah tersebut, Pemerintah Kabupaten Sragen telah dapat merealisasikan Pendapatan Daerah sebesar Rp. 2.092.759.142.908,00 dari Target Anggaran sebesar Rp 2.113.725.502.000,00 atau 99,01%, dengan perincian :

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2016 yang terdiri dari Pendapatan Pajak Daerah, Pendapatan Retribusi Daerah, Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah direalisasikan sebesar Rp 297.176.332.577,00 dari Target Anggaran sebesar Rp 272.423.550.000,00 atau 109,09%.

2. Pendapatan Dana Perimbangan

Pendapatan Dana Perimbangan Tahun Anggaran 2016 yang terdiri dari dana bagi hasil pajak dan dana bagi hasil bukan pajak atau sumber daya alam, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus direalisasikan sebesar Rp 1.442.580.724.671,00 dari Target Anggaran sebesar Rp 1.453.579.793.000,00 atau 99,24%.

3. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah

Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah Tahun Anggaran 2016 yang terdiri dari pendapatan hibah, dana bagi hasil pajak dan retribusi dari provinsi, dana penyesuaian dan bantuan keuangan dari provinsi atau pemerintah daerah lainnya direalisasikan sebesar Rp 353.002.085.660,00 dari Target Anggaran sebesar Rp 387.722.159.000,00 atau 91,05%.

B. PENGELOLAAN BELANJA DAERAH

Belanja Daerah merupakan kewajiban daerah yang bertumpu pada kepentingan politik dengan mengedepankan aspek-aspek efektivitas, efisiensi, transparansi, akuntabilitas peningkatan kinerja serta peningkatan pelayanan masyarakat.

Belanja daerah disusun berdasarkan pendekatan anggaran kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil output yang direncanakan. Belanja Daerah pada Tahun Anggaran 2016 diarahkan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan kinerja pelayanan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kebijakan pengelolaan belanja daerah, dilaksanakan dengan memperhatikan pengelompokan belanja daerah yang terdiri dari belanja tidak langsung dan belanja langsung.

Belanja Tidak Langsung merupakan belanja yang tidak terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan yang dibagi menurut jenis belanja yang terdiri dari belanja pegawai, belanja hibah, belanja bantuan sosial, belanja bagi hasil kepada Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa, belanja bantuan keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa dan belanja tidak terduga.

Belanja Tidak Langsung pada Tahun Anggaran 2016 diarahkan penggunaannya untuk memenuhi kebutuhan belanja gaji Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan kenaikan gaji PNS berdasarkan kebijakan dari Pemerintah Pusat, penyediaan belanja gaji CPNS yang akan beralih status menjadi PNS, penyediaan tambahan Tunjangan Perbaikan Penghasilan bagi PNS Daerah, penyediaan tambahan penghasilan bagi guru PNS Daerah yang sertifikasi dan non sertifikasi, penyediaan tambahan BPJS Ketenagakerjaan Pejabat Daerah dan PNS, penyediaan belanja hibah, belanja bantuan sosial, belanja bagi hasil dan belanja bantuan keuangan kepada pemerintah desa, kelompok masyarakat serta organisasi masyarakat yang dipandang perlu.

Sedangkan belanja langsung merupakan belanja yang terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan yang dibagi menurut jenis belanja yang terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan jasa dan belanja modal.

Belanja Langsung pada Tahun Anggaran 2016 diarahkan penggunaannya untuk peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat diarahkan untuk pembangunan/rehabilitasi infrastruktur jalan dan jembatan, pengembangan jaringan irigasi pertanian dan air bersih, peningkatan sarana prasarana perdagangan umum, revitalisasi pertanian dan pengembangan produk unggulan daerah, peningkatan akses dan pemerataan pada jenjang pendidikan yang berkualitas untuk peningkatan mutu manajemen berbasis sekolah bertaraf internasional dan relevansi pendidikan dengan dunia usaha, pengembangan Sumber Daya Manusia termasuk penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta peningkatan kesejahteraan tenaga pendidik.

Selain dari pada itu, belanja langsung juga digunakan untuk peningkatan akses kualitas kesehatan yang diarahkan untuk tersedianya fasilitas kesehatan dasar dan rujukan serta terlayannya penduduk miskin untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dasar di rumah sakit umum, puskesmas dan jaringannya, perbaikan gizi masyarakat, pengembangan lingkungan sehat, pencegahan dan penanggulangan penyakit menular, promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, melaksanakan program/kegiatan pembangunan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan dan berkesinambungan, dan sinkronisasi, optimalisasi pencapaian sasaran pembangunan nasional sesuai prioritas dalam kerangka desentralisasi melalui pendampingan Dana Alokasi Khusus, dana dekonsentrasi dan tugas pembantuan serta dana hibah.

Adapun Anggaran Belanja Daerah Tahun Anggaran 2016 yang telah ditetapkan sebesar Rp 2.343.433.457.000,00 realisasinya mencapai Rp 2.115.629.412.523,00 atau 90,28%, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Belanja Tidak Langsung

Belanja Tidak Langsung Tahun Anggaran 2016 dianggarkan sebesar Rp 1.541.146.761.000,00 direalisasikan sebesar Rp1.421.589.135.302,00 atau 92,24% dengan perincian sebagai berikut :

- a. Belanja Pegawai
Dianggarkan sebesar Rp 1.144.987.051.000,00 direalisasikan sebesar Rp 1.038.901.983.479,00 atau 90,73%.
- b. Belanja Hibah
Dianggarkan sebesar Rp 56.124.012.000,00 direalisasikan sebesar Rp 51.350.012.000,00 atau 91,49%.
- c. Belanja Bantuan Sosial
Dianggarkan sebesar Rp 17.382.600.000,00 direalisasikan sebesar Rp 16.674.550.000,00 atau 95,93%.
- d. Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa
Dianggarkan sebesar Rp 7.248.457.000,00 direalisasikan sebesar Rp 6.853.748.849,00 atau 94,55%.
- e. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa dan Partai Politik
Dianggarkan sebesar Rp 311.270.544.000,00 direalisasikan sebesar Rp 307.210.834.974,00 atau 98,70%.
- f. Belanja Tidak Terduga
Dianggarkan sebesar Rp 4.134.097.000,00 direalisasikan sebesar Rp 598.006.000,00 atau 14,47%.

2. Belanja Langsung

Belanja Langsung Tahun Anggaran 2016 dianggarkan sebesar Rp 802.286.696.000,00 direalisasikan sebesar Rp 694.040.277.221,00 atau 86,51% dengan perincian sebagai berikut :

- a. Belanja Pegawai
Dianggarkan sebesar Rp 66.947.339.000,00 direalisasikan sebesar Rp 61.366.825.023,00 atau 91,66%.
- b. Belanja Barang dan Jasa
Dianggarkan sebesar Rp 343.151.152.000,00 direalisasikan sebesar Rp 307.276.528.176,00 atau 89,55%.
- c. Belanja Modal
Dianggarkan sebesar Rp 392.188.205.000,00 direalisasikan sebesar Rp 325.396.924.022,00 atau 82,97%.

C. PENGELOLAAN PEMBIAYAAN DAERAH

Kebijakan pengelolaan Pembiayaan Daerah pada APBD Tahun Anggaran 2016 mengacu ke Arah Kebijakan Anggaran Pembiayaan Tahun 2011 – 2016 yang ditujukan bagi keberlangsungan roda pemerintahan dengan harapan tidak membebani dan tidak mengganggu likuiditas keuangan Pemerintah Kabupaten Sragen. Pembiayaan daerah merupakan transaksi keuangan daerah yang dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.

Secara Umum Kabupaten Sragen untuk penganggaran pembiayaan pada Tahun Anggaran 2016 berdasarkan transaksi keuangan daerah yang terjadi pada Tahun sebelumnya dan transaksi keuangan daerah yang terjadi pada Tahun Anggaran 2016 baik pada sisi penerimaan maupun pengeluaran daerah. Pada sisi penerimaan daerah dianggarkan perkiraan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun 2015 dan pada sisi

pengeluaran daerah dianggarkan untuk penambahan/penyertaan modal pada Bank Jateng Cabang Sragen dan Perusahaan Daerah Air Minum.

Adapun Realisasi Pembiayaan Daerah Tahun Anggaran 2016 dapat kami jelaskan sebagai berikut :

1. Penerimaan Pembiayaan Daerah

Dianggarkan sebesar Rp 235.120.955.000,00 realisasinya sebesar Rp 235.120.955.479,00 atau 100% merupakan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) Tahun Anggaran sebelumnya atau SILPA Tahun 2015.

2. Pengeluaran Pembiayaan Daerah

Dianggarkan sebesar Rp 5.413.000.000,00 direalisasikan sebesar Rp 5.413.000.000,00 atau 100% merupakan Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah Tahun 2016 pada :

- 1) Bank Jateng Cabang Sragen Rp 413.000.000,00
- 2) Perusahaan Daerah Air Minum Rp 5.000.000.000,00

Berdasarkan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sragen Tahun Anggaran 2016, **Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)** Kabupaten Sragen Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp 206.837.685.864,00 yang terdiri dari :

1. Kas di Kas Daerah sebesar Rp 160.091.942.591,00
2. Kas di Rekening RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen sebesar Rp 35.368.180.699,00
3. Kas di Rekening RSUD dr. Soeratno Gemolong Rp 3.029.006.808,00
4. Kas di Rekening 25 Puskesmas Kabupaten Sragen sebesar Rp 8.348.555.766,00

Masyarakat Sragen yang kami cintai dan banggakan,

Selanjutnya, ijinkan kami menguraikan gambaran secara ringkas mengenai capaian kinerja pembangunan, yang dalam Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Akhir Tahun Anggaran 2016 ini dibagi dalam 26 Urusan Wajib dan 8 Urusan Pilihan. Namun Urusan Wajib yang kami sampaikan hanya 25, hal ini karena Urusan Pertanahan tidak dianggarkan dalam APBD Tahun 2016. Untuk urusan wajib yang pertama, kami alokasikan dana sebesar Rp 42.096.996.000,00 digunakan untuk melaksanakan kebijakan pada **Urusan Pendidikan**. Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta memiliki **attitude** bertanggung jawab, sesuai amanat Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Alokasi anggaran tersebut digunakan untuk melaksanakan Program Pendidikan Anak Usia Dini sebesar Rp 4.400.000.000,00. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun dengan anggaran Rp 20.708.357.000,00 yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan rehabilitasi ruang kelas Sekolah Dasar, rusak sedang dan berat, sosialisasi (Diklat) kurikulum untuk SMP, diklat guru pembimbing khusus inklusi, pengadaan koleksi perpustakaan, pengadaan media pendidikan, pengadaan peralatan pendidikan. Melalui pendidikan dasar diharapkan akan tercapainya **education for all** sehingga masyarakat mempunyai akses yang sama dalam memperoleh pendidikan dasar yang berkualitas.

Dalam Program Pendidikan Menengah kami mengalokasikan anggaran sebesar Rp 6.035.000.000,00 untuk melaksanakan kegiatan pengadaan mebeleur sekolah, lomba kompetensi siswa, olimpiade sains nasional, diklat kurikulum untuk guru kepala sekolah tenaga kependidikan SMA dan pengembangan prestasi siswa.

Sedangkan pada program pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal kami telah melaksanakan kegiatan penyelenggaraan bimtek pendidik PAUD, pendampingan

bantuan operasional PAUD, pembangunan landscape *Autis Center*, penyelenggaraan pameran dalam rangka Hari Aksara Internasional dan diklat tutor keaksaraan dasar.

Masyarakat Sragen yang kami cintai dan banggakan,

Pada Tahun Anggaran 2016 kami melaksanakan upaya peningkatan kesehatan masyarakat, peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya, peningkatan kapasitas laboratorium pengawasan obat dan makanan, pengelolaan **Public Service Center** – sistem penanggulangan gawat darurat terpadu, penambahan ruang rawat inap rumah sakit (VVIP, VIP, Kelas I, II dan III), rehabilitasi poliklinik kesehatan desa, pengadaan alat IPAL, fogging sarang nyamuk, perawatan secara berkala bagi ibu hamil bagi keluarga kurang mampu, pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat, pengembangan desa siaga dan forum kesehatan desa, stimulan operasional posyandu, penyuluhan menciptakan lingkungan sehat, pelayanan pencegahan penanggulangan penyakit menular dan tidak menular serta program perbaikan gizi masyarakat melalui kegiatan penanggulangan kurang energi protein, anemia gizi besi, kurang vitamin A, dan kekurangan zat gizi mikro lainnya, pemberian tambahan makanan dan vitamin, penanggulangan gangguan akibat kekurangan yodium diharapkan tidak ada masyarakat yang memiliki **intelligent quotient** sampai 13,5 poin lebih rendah dibandingkan dengan populasi setara yang tidak mengalami kekurangan yodium. Sehingga kami alokasikan dana sebesar Rp 304.511.512.000,00 untuk **Urusan Kesehatan**.

Masyarakat Sragen yang kami cintai dan banggakan,

Melalui **Urusan Pekerjaan Umum**, kami telah mengalokasikan dana sebesar Rp 232.842.830.000,00 yang digunakan untuk melaksanakan program pembangunan jalan dan jembatan, Program rehabilitasi pemeliharaan jalan dan jembatan, pengadaan alat-alat ukur dan bahan laboratorium kebinamargaan, pemeliharaan dan rehabilitasi embung, dan bangunan penampung air lainnya, optimalisasi fungsi jaringan irigasi yang telah dibangun dan pembangunan saluran drainase gorong-gorong.

Selanjutnya kami telah melaksanakan kegiatan fasilitasi dan stimulasi pembangunan perumahan masyarakat kurang mampu, koordinasi pengawasan dan pengendalian pelaksanaan peraturan perundang-undangan bidang perumahan, rehabilitasi berat taman makam pahlawan, pembangunan sarana dan prasarana pemakaman, fasilitasi dan stimulasi pembangunan perumahan masyarakat kurang mampu. Untuk melaksanakan program kegiatan tersebut kami mengalokasikan anggaran sebesar Rp 616.300.000,00 pada **Urusan Perumahan**.

Dalam melaksanakan **Urusan Penataan Ruang**, kami telah mengalokasikan dana sebesar Rp 311.750.000,00 yang dipergunakan untuk peninjauan kembali Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Sragen, program pengendalian pemanfaatan ruang dan pengawasan pemanfaatan ruang.

Untuk **Urusan Perencanaan Pembangunan**, kami alokasikan dana sebesar Rp 5.727.763.000,00 yang digunakan untuk penyusunan data-data pembangunan, penunjang kegiatan Unit Layanan Pengadaan, penyusunan buku indeks kemahalan konstruksi, penyusunan rancangan RPJMD, evaluasi dokumen rencana kerja pembangunan daerah, program perencanaan pembangunan ekonomi, survey dan analisis potensi ekonomi, koordinasi perencanaan pembangunan bidang sosial dan budaya serta penguatan kelembagaan tim koordinasi penanggulangan kemiskinan.

Selanjutnya dalam upaya menciptakan kenyamanan, keamanan dan keselamatan dalam berlalulintas maka kami melaksanakan program dan kegiatan pengendalian disiplin pengoperasian angkutan umum di jalan raya, pemeliharaan teknologi *Area Traffic Control System* dan pemeliharaan *traffic light*, rehabilitasi pemeliharaan rambu-rambu lalu lintas, halte, *flash lamp*, pemeliharaan sarana alat pengujian kendaraan bermotor, pengadaan rambu-rambu lalu lintas, pengadaan marka jalan dan pemasangan sarana-prasarana

keselamatan jalan Rambu Pendahulu Petunjuk Jurusan (RPPJ), dan *warning light*. Untuk itu kami alokasikan dana sebesar Rp 6.213.556.000,00 pada **Urusan Perhubungan**.

Masyarakat Sragen yang kami cintai dan banggakan,

Melalui **Urusan Lingkungan Hidup**, kami telah mengalokasikan dana sebesar Rp 14.835.485.000,00 untuk melaksanakan kegiatan penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan, peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan, penataan lingkungan TPA Tanggan, pengadaan kendaraan pengangkut sampah, pengembangan teknologi pengolahan persampahan, peningkatan kemampuan aparat pengelolaan persampahan, pengkajian dampak lingkungan, penyusunan kajian lingkungan hidup, konservasi sumber daya air dan pengendalian kerusakan sumber-sumber air, pengendalian dampak perubahan iklim, pengendalian kerusakan hutan dan lahan, penataan dan pemeliharaan ruang terbuka hijau, peningkatan konservasi daerah tangkapan air dan sumber-sumber air, pembangunan tempat pembuangan benda padat/cair yang menimbulkan polusi, penyuluhan dan pengendalian polusi dan pencemaran, pengendalian dan pengawasan pemanfaatan sumber daya alam, koordinasi pengembangan energi baru terbarukan serta peningkatan peran serta masyarakat dalam perlindungan dan konservasi SDA.

Masyarakat Sragen yang kami cintai dan banggakan,

Melalui **Urusan Kependudukan dan Pencatatan Sipil**, kami telah melaksanakan kegiatan pengolahan dalam penyusunan laporan informasi kependudukan, pembangunan dan pengoperasian SIAK secara terpadu, peningkatan pelayanan publik dalam bidang kependudukan, pemeliharaan dan penataan register akta capil, peningkatan pelayanan publik dalam bidang catatan sipil, penataan dokumen dan arsip administrasi kependudukan dan pencatatan sipil, untuk pelaksanaan urusan tersebut, kami alokasikan dana sebesar Rp 4.089.315.000,00.

Selanjutnya kami telah mengalokasikan dana sebesar Rp 338.021.000,00 *untuk* **Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak** yang telah kami gunakan untuk melaksanakan program keserasian kebijakan peningkatan kualitas anak dan perempuan, program penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak, program peningkatan peran serta dan kesetaraan jender dalam pembangunan dengan kegiatan pengembangan pusat pelayanan terpadu pemberdayaan perempuan, pemetaan potensi organisasi dan lembaga masyarakat yang berperan dalam pemberdayaan perempuan dan anak, penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak, peningkatan kapasitas dan jaringan kelembagaan pemberdayaan perempuan dan anak, pemetaan potensi organisasi dan lembaga masyarakat yang berperan dalam pemberdayaan perempuan dan anak, pelaksanaan sosialisasi yang terkait dengan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.

Masyarakat Sragen yang kami cintai dan banggakan,

Untuk **Urusan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera**, kami alokasikan dana sebesar Rp 3.817.022.000,00 yang dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan pengadaan sarana mobilitas tim KB keliling, sosialisasi kesehatan reproduksi remaja, pelayanan pemasangan kontrasepsi KB, pelayanan KB medis operasi, pengadaan obat akseptor MKJP dan pelaksanaan program pembinaan peran serta masyarakat dalam pelayanan KB/KR yang mandiri.

Pada **Urusan Sosial**, kami telah melaksanakan program pemberdayaan fakir miskin, komunitas adat terpencil dan penyandang masalah kesejahteraan sosial lainnya, program pelayanan dan rehabilitasi kesejahteraan sosial, program pembinaan para penyandang cacat dan trauma, program pembinaan panti asuhan/panti jompo, program pembinaan eks penyandang penyakit sosial (eks-narapidana, PSK, narkoba dan penyakit sosial lainnya), program pemberdayaan kelembagaan kesejahteraan sosial, dengan

kegiatan pelayanan sosial keluarga rawan sosial ekonomi, operasional perbaikan rumah tidak layak huni, operasional perlindungan sosial bagi *diffabel*, orang dengan kecacatan, dan santunan duka cita bagi masyarakat miskin/tidak mampu, penanganan Pengemis, Gelandangan, dan Orang Terlantar (PGOT), Wanita Tuna Susila (WTS), dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS), peningkatan pelatihan kewirausahaan bagi anak remaja terlantar, pendidikan dan pelatihan bagi penghuni panti asuhan/jompo, operasional panti asuhan pemda serta pendidikan dan pelatihan ketrampilan berusaha bagi eks penyandang penyakit sosial yang telah kami alokasikan dananya sebesar Rp 2.782.874.000,00.

Masyarakat Sragen yang kami cintai dan banggakan,

Untuk **Urusan Ketenagakerjaan**, kami mengalokasikan dana sebesar Rp 3.503.765.000,00 yang kami gunakan untuk melaksanakan program peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja, program peningkatan kesempatan kerja, pelatihan tenaga kerja magang Jepang, program perlindungan dan pengembangan lembaga ketenagakerjaan, dengan kegiatan pelatihan pengukuran produktivitas tenaga kerja, penyelesaian kasus penempatan tenaga kerja Indonesia, pembinaan kelembagaan penempatan tenaga kerja, pembinaan dan pemeriksaan norma ketenagakerjaan serta pengawasan pelaksanaan tunjangan hari raya keagamaan di perusahaan.

Dalam **Urusan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah**, kami alokasikan anggaran sebesar Rp 2.717.000.000,00 untuk melaksanakan program penciptaan iklim usaha kecil menengah yang kondusif, program pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil menengah, program pengembangan sistem pendukung usaha bagi usaha mikro kecil menengah dan program peningkatan kualitas kelembagaan koperasi.

Selanjutnya untuk **Urusan Penanaman Modal**, kami telah mengalokasikan dana sebesar Rp 1.108.114.000,00 yang kami gunakan untuk melaksanakan program peningkatan promosi dan kerjasama investasi, program peningkatan iklim investasi dan realisasi investasi, program penyiapan potensi sumberdaya, sarana, dan prasarana daerah, dengan kegiatan peningkatan kegiatan pemantauan, pembinaan dan pengawasan pelaksanaan penanaman modal, pengembangan potensi unggulan daerah dan kajian potensi sumberdaya yang terkait dengan investasi.

Untuk **Urusan Kebudayaan**, kami alokasikan dana sebesar Rp 2.891.370.000,00 untuk menjalankan program pengelolaan kekayaan budaya, program pengelolaan keragaman budaya, program pengembangan nilai budaya, pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air, pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah, pentas musik *heritage* (Pengenalan Wilayah Cagar Budaya), pentas seni pertukaran budaya antar daerah dan festival seni budaya dalam rangka Hari Jadi Sragen.

Dalam **Urusan Kepemudaan dan Olah Raga**, kami mengalokasikan dana sebesar Rp 1.988.021.000,00 yang dipergunakan untuk melaksanakan program pengembangan dan keserasian kebijakan pemuda, program pembinaan dan pemasyarakatan olah raga, program peningkatan sarana dan prasarana olah raga, program pengembangan kebijakan dan manajemen olah raga. Dari program dan kegiatan tersebut diperoleh penghargaan skala Provinsi, Nasional dan Internasional.

Masyarakat Sragen yang kami cintai dan banggakan,

Untuk melaksanakan **Urusan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri**, kami mengalokasikan dana sebesar Rp 8.346.412.000,00 yang dipergunakan untuk melaksanakan program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan, program pengembangan wawasan kebangsaan, program pemberdayaan masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan, program peningkatan pemberantasan penyakit masyarakat, program pendidikan politik masyarakat, program pemeliharaan keamanan, ketentraman, ketertiban masyarakat dan pencegahan tindak kriminal, program pencegahan dini dan

penanggulangan korban bencana alam, dengan kegiatan peningkatan rasa solidaritas dan ikatan sosial dikalangan masyarakat, operasional komunikasi intelligent daerah, pengamanan dan pengawalan pejabat, operasional tim terpadu penanganan gangguan keamanan dalam negeri, peningkatan kapasitas aparat Satpol PP dalam rangka penegakkan perda, operasional tim pencegahan, pemberantasan, penyalagunaan dan peredaran gelap narkoba, pembinaan nasionalisme dan karakter bangsa melalui jalur pendidikan.

Masyarakat Sragen yang kami cintai dan banggakan,

Selanjutnya dalam melaksanakan **Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan**, dengan dukungan alokasi dana sebesar Rp 99.359.752.000,00 yang telah kami gunakan untuk melaksanakan program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah, program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi SKPD, program penataan peraturan perundang-undangan, program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan, program pembinaan dan fasilitasi pengelolaan keuangan desa, program peningkatan kerjasama antar pemerintah daerah, program penataan peraturan perundang-undangan, program peningkatan pelayanan kedinasan kepala daerah/wakil kepala daerah, program mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat yang secara umum mempunyai tujuan untuk terciptanya **good government dan good governance** di Kabupaten Sragen.

Untuk menunjang berbagai program dan kegiatan yang berada di Sekretariat DPRD kami mengalokasikan dana sebesar Rp 25.129.659.000,00 alokasi dana tersebut digunakan untuk pembangunan rumah dinas, pengadaan perlengkapan rumah jabatan, pengadaan kendaraan dinas/operasional, pembahasan rancangan peraturan daerah, peningkatan kapasitas pimpinan dan anggota DPRD, pendidikan anggota DPRD, pengadaan pakaian dinas pimpinan dan anggota DPRD, perjalanan dinas keluar daerah anggota DPRD, penyusunan sistem informasi terhadap layanan publik, kegiatan reses, rapat-rapat alat kelengkapan dewan serta Hearing/dialog dan koordinasi dengan pejabat pemerintah daerah, tokoh masyarakat dan tokoh agama

Masyarakat Sragen yang kami cintai dan banggakan,

Untuk **Urusan Ketahanan Pangan**, kami alokasikan dana sebesar Rp 1.385.380.000,00 digunakan untuk berbagai kegiatan yang sebagian besar untuk operasional pelaksanaan tugas-tugas rutin di Kantor Ketahanan Pangan dan Badan Pelaksana Penyuluhan seperti pelayanan administrasi perkantoran, peningkatan sarana dan prasarana aparatur.

Selanjutnya melalui **Urusan Pemberdayaan Masyarakat Desa**, kami alokasikan dana sebesar Rp 5.628.473.000,00 untuk melaksanakan program peningkatan keberdayaan masyarakat perdesaan, program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa, program peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa, program pengembangan lembaga ekonomi pedesaan dan program penyiapan tenaga pendamping kelompok bina keluarga.

Melalui **Urusan Statistik**, kami mengalokasikan dana sebesar Rp 170.000.000,00 untuk melaksanakan program pengembangan data informasi statistik daerah melalui kegiatan pendataan berbasis mikro terpadu berupa profil desa. Selanjutnya melalui **Urusan Kearsipan** kami alokasikan dana sebesar Rp 514.045.000,00 untuk melaksanakan program perbaikan sistem administrasi kearsipan dengan kegiatan pembangunan data base informasi kearsipan, program penyelamatan dan pelestarian dokumen dan arsip daerah, program pemeliharaan rutin berkala sarana dan prasarana kearsipan, pendataan dan penataan dokumen/arsip daerah, penelusuran arsip-arsip/foto documenter serta penyusunan peraturan - peraturan terkait Kearsipan.

Masyarakat Sragen yang kami cintai dan banggakan,

Untuk **Urusan Komunikasi dan Informatika**, kami alokasikan dana sebesar Rp 4.898.119.000,00 alokasi anggaran tersebut digunakan untuk melaksanakan program pengembangan komunikasi, informasi dan media massa, tugas-tugas keprotokolan, promosi potensi daerah di media massa, pembinaan dan pengembangan jaringan komunikasi dan informasi, pembangunan jaringan fiber optic, audit sistem informasi dan jaringan, program fasilitasi Peningkatan SDM bidang komunikasi dan informasi, pelatihan SDM dalam bidang komunikasi dan informasi, pelatihan IT di *Broadband Learning Center*, penyebarluasan informasi pembangunan daerah serta penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Selanjutnya untuk melaksanakan Urusan Wajib yang terakhir yaitu **Urusan Perpustakaan**, kami alokasikan dana sebesar Rp 1.611.491.000,00 digunakan untuk melaksanakan program pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan dengan kegiatan pengembangan minat dan budaya baca, supervisi, pembinaan dan stimulasi pada perpustakaan khusus, perpustakaan sekolah dan perpustakaan, publikasi dan sosialisasi minat dan budaya baca, sarana dan prasarana perpustakaan binaan, penyelenggaraan layanan perpustakaan umum, pameran buku, penyediaan bahan pustaka perpustakaan binaan dan bimbingan teknis perpustakaan.

Masyarakat Sragen yang kami cintai dan banggakan,

Setelah kami menguraikan pelaksanaan 25 (*dua puluh lima*) urusan wajib, selanjutnya ijinkan kami menyampaikan pelaksanaan 8 (*delapan*) **Urusan Pilihan**. Urusan pilihan yang pertama adalah **Urusan Pertanian**, dengan alokasi dana Rp 26.423.432.000,00 yang digunakan untuk melaksanakan program peningkatan kesejahteraan petani, program peningkatan ketahanan pangan, program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian dan perkebunan, program peningkatan penerapan teknologi pertanian dan perkebunan, program peningkatan produksi pertanian dan perkebunan, pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna, pemberdayaan petani melalui teknologi dan informasi pertanian, pelatihan petani dan pelaku agribisnis, penggunaan benih bermutu dan pemupukan berimbang, gerakan pengendalian hama dan penyakit serta penguatan ekonomi masyarakat melalui pengembangan tanaman Obat, Jahe dan Kencur.

Masyarakat Sragen yang kami cintai dan banggakan,

Dalam **Urusan Kehutanan**, kami telah melaksanakan program pemanfaatan potensi sumber daya hutan, program rehabilitasi hutan dan lahan, program pembinaan dan penerbitan industri hasil hutan, program perencanaan dan pengembangan hutan, pencegahan dan penanggulangan hama dan penyakit tanaman dengan kegiatan sosialisasi pengendalian hama dan penyakit tanaman kelapa, pengembangan usaha tani lebah madu, pembinaan, pengendalian dan pengawasan gerakan rehabilitasi hutan dan lahan, peningkatan peran serta masyarakat dalam rehabilitasi hutan dan lahan, pengawasan dan penertiban pelaksanaan peraturan daerah mengenai pengelolaan industri hasil hutan, pembinaan kelompok tani daerah penyangga hutan swaka marga satwa, pembinaan kelompok usaha hutan rakyat (Hutan Lestari) serta pembinaan lembaga masyarakat desa hutan. Untuk melaksanakan program dan kegiatan tersebut kami alokasikan dana sebesar Rp 5.508.479.000,00.

Untuk **Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral**, kami alokasikan dana sebesar Rp 2.420.000.000,00 dipergunakan untuk melaksanakan program pembinaan dan pengembangan bidang ketenagalistrikan dengan kegiatan penataan dan pemeliharaan LPJU, Pemasangan Penerangan Jalan Konvensional Gabungan - Gemolong. Selanjutnya untuk **Urusan Pariwisata** kami alokasikan dana sebesar Rp 2.793.120.000,00 yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri, pemilihan Duta Wisata Sukowati, profil pariwisata Kab. Sragen, pembuatan video klip musik kompilasi Sragen, program pengembangan destinasi

pariwisata, pembangunan dan penataan ODTW Gunung Kemukus, operasional dan pemeliharaan obyek wisata serta program pengembangan pemasaran pariwisata dan pembinaan pelaku usaha jasa wisata.

Masyarakat Sragen yang kami cintai dan banggakan,

Kami alokasikan dana sebesar Rp 8.013.472.000,00 untuk **Urusan Kelautan dan Perikanan**, yang digunakan untuk melaksanakan program pengembangan budidaya perikanan, program pengembangan perikanan tangkap, program optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan dengan kegiatan pengembangan bibit ikan unggul, pembinaan dan pengembangan perikanan, peningkatan sarana dan prasana perbenihan, pengembangan budidaya ikan di lahan pekarangan, pelestarian sumber hayati di perairan umum, pembinaan dan pengembangan pengolahan hasil perikanan serta pengembangan sentra budidaya air tawar.

Selanjutnya dalam **Urusan Perdagangan**, dengan alokasi dana sebesar Rp 3.571.867.000,00 yang kami gunakan untuk melaksanakan kegiatan koordinasi peningkatan hubungan kerja dengan lembaga perlindungan konsumen, penyelesaian permasalahan-permasalahan pengaduan konsumen, peningkatan pengawasan peredaran barang dan jasa, operasionalisasi dan pengembangan UPT Kemetrolgian Daerah, sosialisasi kebijakan penyederhanaan prosedur dan dokumen ekspor dan impor, pameran produk unggulan daerah, pemberdayaan pelaku industri kecil dan menengah terhadap pemanfaatan sumber daya, kegiatan penataan tempat berusaha bagi pedagang kaki lima dan asongan serta pemberantasan barang kena cukai ilegal.

Dalam **Urusan Perindustrian**, kami telah mengalokasikan dana sebesar Rp 1.132.960.000,00 yang digunakan untuk program peningkatan kapasitas iptek sistem produksi, pengembangan sistem inovasi teknologi industri, penguatan kemampuan industri berbasis teknologi, pelatihan peningkatan inovasi mutu produk, pembinaan industri kecil dan menengah dalam memperkuat jaringan klaster industri, pengembangan dan pelayanan teknologi industri.

Masyarakat Sragen yang kami cintai dan banggakan,

Urusan pilihan yang terakhir adalah **Urusan Transmigrasi** dengan alokasi dana sebesar Rp 118.000.000,00 yang digunakan untuk melaksanakan program pengembangan wilayah transmigrasi, melalui peningkatan kerjasama antar wilayah, antar pelaku dan antar sektor dalam rangka pengembangan kawasan transmigrasi, pengerahan dan fasilitasi perpindahan serta penempatan transmigrasi untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia serta program transmigrasi regional berupa penyuluhan dan pelatihan transmigrasi regional.

Pada kesempatan ini, kami informasikan pula penyelenggaraan tugas umum pemerintahan Tahun 2016 yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Sragen yaitu :

1. Penyelenggaraan Kerjasama Antar Daerah, merupakan suatu keharusan di era Otonomi Daerah dalam upaya membangun jaringan dengan daerah lain hal ini didasari prinsip yang saling membutuhkan dan saling memberi dalam upaya mempercepat kemajuan dan menselaraskan tata kehidupan serta kesejahteraan masyarakat.

Pada Tahun 2016, Pemerintah Kabupaten Sragen telah mengadakan kerjasama dengan daerah lain yaitu :

- a. Pembaharuan Kesepakatan Bersama Kerjasama Antar Daerah (BKAD) dengan tujuh Bupati yang bernaung dalam BKAD KARISMAPAWIROGO (Karanganyar, Wonogiri, Sragen, Magetan, Pacitan, Ngawi dan Ponorogo).
- b. Kerjasama di Forum Pengembangan Ekonomi Wilayah SUBOSUKAWONOSRATEN yang telah menghasilkan beberapa kesepakatan penting untuk meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat.

- c. Kerjasama Antara Pemerintah Kabupaten Sragen dengan Pemerintah Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara Kerjasama dalam bidang penyelenggaraan program transmigrasi.
 - d. Kerjasama Antara Pemerintah Kabupaten Sragen dengan Pemerintah Kabupaten Kayong Utara Provinsi Kalimantan Barat Kerjasama dalam bidang penyelenggaraan program transmigrasi.
- 2. Penyelenggaraan Kerjasama dengan Pihak Ketiga, kami telah bekerjasama dengan :**
- a. Kerjasama dengan Yayasan Danamon Sejahtera dalam bidang kemitraan dalam mewujudkan pasar sejahtera,
 - b. Kerjasama dengan PT. BPD Jateng dan Kantor Pertanahan Kabupaten Sragen dalam bidang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan,
 - c. Kerjasama dengan PT. BPD Jateng dalam bidang pengelolaan keuangan daerah, pemanfaatan jasa perbankan dan kasda,
 - d. Perjanjian Kerjasama Pariwisata dan Budaya Solo Raya,
 - e. Perjanjian kerjasama dengan Dirjen Kebudayaan Kemendikbud Republik Indonesia dan Dinas Budaya Pariwisata Provinsi Jawa Tengah dalam bidang Peningkatan Pelayanan kepada pengunjung Museum Manusia Purba Sangiran Kabupaten Sragen,
 - f. Kesepakatan bersama dengan Institut Seni Indonesia Surakarta dalam bidang seni dan budaya, penelitian, kekarya-an dan pengabdian kepada masyarakat, pelestarian dan pengembangan kebudayaan.
- 3. Koordinasi dengan Instansi Vertikal di Daerah,** dalam rangka mewujudkan keselarasan kegiatan bersama dengan instansi vertikal yang ada, Pemerintah Kabupaten Sragen telah melaksanakan kegiatan pertemuan dengan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah dan senantiasa memfasilitasi terselenggaranya koordinasi dan sinkronisasi sehingga hasil yang dicapai menjadi maksimal. Kegiatan yang melibatkan instansi vertikal pada Tahun 2016 yaitu antara BAPPEDA dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen, berupa Penyusunan Data-Data Pembangunan, Kajian Ekonomi Sektoral dan Wilayah, Kajian Inflasi Daerah, Kajian Indeks Kesenjangan, dan Kajian Indeks Pembangunan Manusia (IPM).
- 4. Pencegahan dan Penanggulangan Bencana,** pada Tahun 2016 Pemerintah Kabupaten Sragen telah melaksanakan kegiatan pencegahan bencana dengan cara pelatihan penanganan bencana, sosialisasi desa tangguh bencana, pengadaan alat-alat evakuasi bencana/korban bencana dan senantiasa berkoordinasi dengan instansi terkait dan mengadakan pemantauan wilayah-wilayah rawan bencana.
- 5. Pengelolaan Kawasan Khusus,** Pemerintah Kabupaten Sragen sejak tahun 2011 menetapkan beberapa Kawasan Tanpa Rokok yang di pertegas dengan Perda Nomor 11 Tahun 2011 Tentang Kawasan Tanpa Rokok, serta menetapkan kawasan Sangiran Kecamatan Kalijambe yang masuk warisan budaya dunia yang bernaung di bawah UNESCO. Sebagai kawasan khusus Desa wisata Batik Kliwonan Kecamatan Masaran, demikian juga dengan Desa Wisata Organik di Kecamatan Sambirejo yang terdiri dari Desa Jambeyan, Desa Jetis, dan Desa Sukorejo dengan sebutan "BETIS REJO". Sejak tahun 2014 Pemerintah Kabupaten Sragen juga menetapkan sebagian kawasan technopark sebagai Kawasan P2KH dan Hutan Kota Ekowisata berbasis masyarakat. P2KH merupakan Program Pengembangan Kota Hijau dari Kementerian Pekerjaan Umum dengan fokus pengembangan taman kota. Ekowisata merupakan inisiasi Dirjen Bangda Kemendagri di 12 Kabupaten se-Indonesia. P2KH maupun Hutan Kota Ekowisata sama-sama memanfaatkan ruang terbuka hijau yang sesuai dengan peruntukannya di RTRW maupun RDTR. Kegiatan di dalamnya mencakup konservasi Sumber Daya Alam, paru-paru kota dan keindahan kota wisata serta ruang terbuka publik. Semuanya

dikembangkan untuk kepentingan budaya, sosial, ekonomi, pertanian, ilmu pengetahuan dan kepariwisataan.

6. Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum, untuk menjaga ketentraman dan ketertiban umum di wilayah Kabupaten Sragen, kami telah melaksanakan kegiatan operasional komunikasi *intelligent* daerah, pengendalian keamanan lingkungan, kerjasama pengembangan kemampuan aparat Polisi Pamong Praja dengan TNI, POLRI dan Kejaksaan.

Masyarakat Sragen yang kami cintai dan banggakan,

Demikian Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Akhir Tahun Anggaran 2016 yang dapat saya sampaikan. Saya menyadari, bahwa apa yang telah dilakukan belum dapat sepenuhnya memenuhi harapan dan aspirasi semua pihak oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat ***konstruktif*** akan kami terima untuk kemajuan bumi Sukowati.

Berkat kerjasama seluruh SKPD serta dukungan yang besar dari seluruh anggota Dewan, pelaksanaan kegiatan selama Tahun 2016 dalam bidang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan masyarakat dapat berjalan dengan baik. Hal ini tercermin dari sejumlah penghargaan yang telah diterima di Tahun 2016, yaitu :

1. Pangan WTP dari BPK Republik Indonesia,
2. Piala Wahana Tata Nugraha dari Kementerian Perhubungan,
3. Piala Adipura Buana dari Kementerian Lingkungan Hidup,
4. Piala Adiwiyata Lingkungan Hidup dari Kementerian Pendidikan,
5. Juara 1 Indonesia Digital Economy Award dengan predikat The 1st Champion dari Kementerian Komunikasi dan Informatika,
6. Penghargaan Bhumandala Award pada Kategori Pembangunan Simpul Jaringan Berkembang dari Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional,
7. Penghargaan Adhikarya Nusantara dari Dewan Ketahanan Pangan,

Akhirnya, kepada seluruh warga masyarakat Kabupaten Sragen yang telah membaca dan memperhatikan dengan seksama Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Akhir Tahun Anggaran 2016, saya sampaikan terima kasih dan mohon maaf atas berbagai kekurangan dan kesalahan yang ada. Demikian yang dapat saya sampaikan atas kewajiban konstitusional saya selaku Kepala Daerah dalam menyampaikan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Akhir Tahun Anggaran 2016 ini. Dan tak lupa saya ucapkan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya atas kritik, saran dan pemikiran yang disampaikan oleh seluruh warga masyarakat Kabupaten Sragen terhadap pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.

Sekian dan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.


dr. KUSDINAR UNTUNG YUNI SUKOWATI